

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang bertumpu pada penelusuran dan analisis sumber-sumber pustaka yang relevan dengan topik kajian. Penelitian kepustakaan ini memanfaatkan berbagai literatur, seperti kitab tafsir, buku, artikel ilmiah, dan karya tulis akademik lainnya, guna memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang diteliti.¹ Dengan demikian, penelitian ini sepenuhnya bersifat kepustakaan dan menempatkan sumber-sumber tertulis sebagai basis utama dalam memperoleh data serta menganalisis penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan fokus kajian yang diteliti.

B. Data Dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan, sehingga sumber data yang digunakan seluruhnya berasal dari bahan-bahan pustaka, bukan dari data lapangan. Sumber data tersebut meliputi Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, serta berbagai literatur tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku dan artikel ilmiah, yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi terkait kajian yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama dalam penelitian, yaitu

¹ Degdo Suprayitno et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Komprehensif dan Referensi Wajib bagi Peneliti*. (PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 1–6.

ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat penyandingan kata *khauf* dan *hazan* yang menjadi fokus kajian., data primernya juga mencakup kitab tafsir yang dijadikan rujukan utama dalam penelitian yaitu Tafsir al-Tabari dan Tafsir al-Azhar.

Sementara itu, data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat analisis penelitian. Data ini berupa buku, artikel jurnal, dan karya ilmiah lain yang membahas ilmu tafsir, metode tafsir muqaran, serta konsep *khauf* dan *hazan* dalam Al-Qur'an, yang berfungsi sebagai rujukan teoritis dan pendukung pembahasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, sehingga teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan pengkajian sumber-sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data diawali dengan mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat konsep *khauf* dan *hazan* menggunakan *Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm* karya Muhammad Fu'ad 'Abd al-Bāqī. Mu'jam ini digunakan sebagai alat bantu untuk melacak dan memastikan keberadaan ayat-ayat yang mengandung kata *khauf* dan *hazan* dalam Al-Qur'an.

Ayat-ayat yang telah ditemukan kemudian ditelusuri kembali dalam mushaf Al-Qur'an beserta terjemahannya dalam bahasa Indonesia untuk memperoleh pemahaman awal terhadap makna ayat dan konteks globalnya. Selanjutnya, ayat-ayat tersebut diklasifikasikan sesuai dengan tema penelitian untuk memudahkan proses analisis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tafsir *maudhu'i* (tematik) karena penelitian memfokuskan kajian pada satu tema tertentu, yaitu konsep *khauf* dan *hazan* dalam Al-Qur'an. Melalui metode *maudhu'i*, peneliti menghimpun seluruh ayat Al-Qur'an yang memuat penyandingan kata *khauf* dan *hazan*, kemudian mengkaji ayat-ayat tersebut secara menyeluruh untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap tema yang diteliti.²

Adapun dalam aspek teknis penulisan dan sistematika karya ilmiah, penelitian ini disusun dengan berpedoman pada *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2024*.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-analitis, yaitu menguraikan, menjelaskan, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan secara sistematis. Analisis dilakukan terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang memuat konsep *khauf* dan *Hazan* dengan menggunakan pendekatan tafsir *maudhu'i* (tematik), sehingga ayat-ayat tersebut dipahami secara menyeluruh dalam satu kesatuan tema.

Selanjutnya, analisis dilanjutkan dengan pendekatan tafsir muqaran, yaitu membandingkan penafsiran al-Ṭabarī, dan Hamka terhadap ayat-ayat yang telah dihimpun. Langkah-langkah muqaran yang ditempuh yaitu:

- a. Menentukan sejumlah ayat yang ditafsirkan,
- b. Mengemukakan pendapat para ulama tafsir mengenai ayat yang dibahas

² al-Qumi and al-Qasim, *Al-Tafsīr al-Maudu' Li al-Qur'ān al-Karīm* (n.d.), 23–24.

- c. Melakukan analisis komparatif terhadap pendapat para mufassir dengan melihat pola penafsiran, kecenderungan dan pengaruh mazhab yang mempengaruhi penafsiran ayat.
- d. Menentukan sikap dengan menerima penafsiran yang dianggap benar, dan menolak penafsiran yang tidak dapat diterima.

Proses analisis ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip metodologi tafsir al-Qur'an dengan merujuk pada kitab tafsir, jurnal ilmiah, dan literatur pendukung lainnya yang relevan.³

Setelah proses analisis selesai, peneliti menyusun kesimpulan secara komprehensif berdasarkan hasil kajian tematik dan perbandingan penafsiran yang telah dilakukan, sehingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai konsep *khauf* dan *hazan* dalam al-Qur'an.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

³ Taufikur Rohman et al., *Metodologi Tafsir Al-Quran* (Padang, Sumatera Barat: Azzia Karya Bersama, 2025), 29-31